

ABSTRAK

Kasus Kecelakaan Akibat Kerja (KAK) dan Penyakit Akibat Kerja (PAK) di RSUD Royal Prima Medan tahun 2017- 2020 terdapat peningkatan yang cukup signifikan terutama di tahun 2020. Kondisi tersebut dikarenakan RSUD Royal Prima menerima/melayani pasien Covid-19 sehingga kewalahan dalam menangani lonjakan pasien yang berdampak tenaga kerja banyak mengalami kelelahan dan penyakit. Tujuan penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Penelitian ini adalah penelitian studi analitik kuantitatif dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*). Penelitian dilakukan di RSUD Royal Prima Medan. Populasi penelitian sebanyak 915 orang dan sampel diperoleh 100 orang. Penarikan sampel dengan cara sistematis (*systematic sampling*). Analisis data menggunakan univariat, bivariat dengan uji *chi-square*, dan multivariat dengan regresi logistik berganda pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di RSUD Royal Prima Medan yaitu tindakan ($p=0,045$), kebijakan ($p=0,010$), standar prosedur operasional ($p=0,011$), dan kepemimpinan ($p=0,020$). Variabel yang tidak berpengaruh yaitu pendidikan ($p=0,461$), keyakinan ($p=0,538$), persepsi ($p=0,235$), pengetahuan ($p=0,578$) dan sikap ($p=0,730$). Variabel paling dominan mempengaruhi penerapan K3 di RSUD Royal Prima Medan yaitu kebijakan. Petugas pelaksana yang menyatakan kebijakan rumah sakit baik, berpeluang menerapkan K3 dengan baik sebesar 5,5 kali lebih tinggi dibandingkan yang menyatakan kebijakan kurang baik.

Disarankan manajemen RSUD Royal Prima Medan mengoptimalkan kebijakan dalam penerapan K3 yang telah ada selama ini serta melakukan pengawasan dan evaluasi rutin dalam penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan standar prosedur operasional (SPO).

Kata Kunci : Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).